

Peran *Shadow Teacher* Dalam Mendampingi Siswa Inklusi Di Sekolah Dasar

Oleh:

Nusaibatush Sholihah,
Istikomah

Progam Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Februari 2025

Pendahuluan

Pendidikan adalah kebutuhan dasar untuk menjamin keberlangsungan hidup manusia. Negara memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan kepada semua warganya, tanpa terkecuali, termasuk mereka dengan tingkat kemampuan yang berbeda, untuk mencapai tujuan tersebut. Anak-anak yang memiliki kebutuhan tidak sesuai dengan keterbatasannya dikatakan memiliki kebutuhan khusus. Anak-anak berkebutuhan khusus dapat terlibat sepenuhnya dalam kegiatan kelas berkat pendidikan inklusif, pendidikan inklusif ini sangat bergantung dengan keberadaan *shadow teacher* yang mana harus memiliki pengalaman bekerja dengan siswa yang memiliki kebutuhan khusus dan mampu bekerja sama dengan guru reguler. Bekerja sama untuk membantu guru kelas dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya keberagaman peran pendidik ini dapat mempengaruhi hasil pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus tersebut, khususnya sebagai dampak yang positif atau negatif.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- 1) Bagaimana peran *shadow teacher* dalam mendampingi siswa inklusi?
- 2) Apa saja bentuk-bentuk pendampingan *shadow teacher* terhadap siswa inklusi?

Metode

Adapun jenis penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah kualitatif. Kualitatif digunakan untuk meneliti sebuah objek atau suatu keadaan yang nyata dengan memperlihatkan prosesnya, dan alamiah tanpa adanya rekayasa dan bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer : sumber data ini dapat dihasilkan dari tindakan observasi data dari wawancara yang melibatkan kepala sekolah dan *shadow teacher* di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah Bangil. Sedangkan sumber data sekunder : merupakan data yang diambil sebagai referensi seperti buku-buku yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran, dan jurnal-jurnal penelitian terdahulu.

Hasil

shadow teacher memiliki peran yang sangat krusial dalam mendukung keberhasilan pendidikan inklusif. Sebagai pendamping siswa berkebutuhan khusus (ABK), mereka tidak hanya membantu dalam memahami materi akademik, tetapi juga berperan dalam pengembangan keterampilan sosial, emosional, serta kemandirian siswa. Implementasi pendidikan inklusif yang efektif terlihat dalam contoh praktik di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah Bangil, di mana satu shadow teacher mendampingi setiap ABK, memastikan bahwa mereka mendapatkan perhatian dan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Meskipun demikian, masih terdapat berbagai tantangan dalam pelaksanaan pendidikan inklusif, seperti kurangnya pemahaman guru reguler terhadap peran shadow teacher serta keterbatasan keterampilan dalam menyesuaikan metode pembelajaran untuk ABK. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang erat antara guru, shadow teacher, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan ramah bagi semua siswa.

Pembahasan

- Bagaimana peran *shadow teacher* dalam mendampingi siswa inklusi?

Peran shadow teacher sangat penting dalam mendampingi siswa inklusi. Mereka tidak hanya membantu siswa memahami pelajaran melalui pendekatan individual, tetapi juga membantu siswa berkomunikasi dengan guru, orang tua, dan siswa lainnya. Shadow teacher membantu siswa mengatasi hambatan akademik dan sosial dengan memberikan dukungan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Ini meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian siswa

- Apa saja bentuk-bentuk pendampingan *shadow teacher* terhadap siswa inklusi?

Pendampingan akademiki, Pendampingan sosial dan emosional, Pendampingan kemandirian, Bimbingan perilaku, Kolaborasi dengan orang tua dan guru.

Temuan Penting Penelitian

Pendidikan inklusif memberikan kesempatan belajar yang setara bagi semua anak, termasuk ABK, dengan metode yang lebih aksesibel. Shadow teacher berperan penting dalam mendampingi ABK, membantu dalam aspek akademik, sosial, emosional, dan kemandirian. Peran mereka mencakup pendampingan akademik, dukungan sosial-emosional, pelatihan kemandirian, bimbingan perilaku, serta kolaborasi dengan guru dan orang tua. Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah Bangil menjadi contoh sekolah inklusif yang menyediakan shadow teacher untuk mendukung ABK dalam pembelajaran, kegiatan agama, dan keterampilan hidup. Pendampingan intensif memungkinkan ABK memahami materi, mengikuti kegiatan sosial, serta menjalankan ibadah seperti shalat berjamaah dan ngaji pagi. Bentuk pendampingan mencakup metode multisensori, pengembangan keterampilan sosial, pelatihan kemandirian, bimbingan perilaku, serta kerja sama dengan guru dan orang tua guna menciptakan lingkungan belajar yang optimal.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman tentang pendidikan inklusif serta peran penting shadow teacher dalam mendampingi anak berkebutuhan khusus (ABK). Bagi sekolah inklusif, penelitian ini memberikan contoh praktik baik dalam penerapan sistem pendidikan inklusif, seperti di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah Bangil. Bagi shadow teacher, penelitian ini membantu dalam mengembangkan strategi pendampingan yang efektif untuk mendukung perkembangan akademik, sosial, dan emosional ABK. Orang tua juga dapat memahami pentingnya kolaborasi dengan sekolah dan guru pendamping dalam mendukung pendidikan anak mereka. Selain itu, penelitian ini menjadi referensi bagi penelitian lanjutan dalam mengembangkan metode pendidikan inklusif yang lebih optimal.

Referensi

- [1] “Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional”.
- [2] K. Z. Putro, “Pera guru dalam meningkatkan kemampuan sosial anak berkebutuhan khusus melalui program inklusi,” *J. Golden Age*, vol. 6, no. 1, pp. 151–159, 2022.
- [3] T. K. N. Ayuning Putriana Pitaloka Asyharinur, Safira Aura Fakhiratunnisa, “Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus” *JMASALIQ J. Pendidik. dan Sains*, vol. 2, no. 1, pp. 26–42, 2022.
- [4] “Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomer 70 Tahun 2009”
- [5] Notonagoro Abdo Gusti, “Implementasi Pendidikan Inklusi dalam Setting Sekolah menengah Atas di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat,” *J. Kependidikan Di dalam Peratur. Pemerintah Nasional Nomer 70 Tahun 2009 tentang Pendidik. inklusi dimana setiap anak berkebutuhan khusus dapat mendapatkan kesempatan memperoleh Pendidik. di Sekol. reguler*, vol. 7, no. 3, pp. 532–544, 2021.

